

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes)

Melin Novita Sari^{1*}, Dumadi², Hilda Kumala Wulandari³, Roni⁴

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

melinnovita79@gmail.com^{1*}, dumadi@umus.ac.id², hilda060791@gmail.com³, roni.umus18@gmail.com⁴

Alamat: Jalan P. Diponegoro Km 2, Pesantunan, Wanasari, Brebes, Jateng, Indonesia

Korespondensi penulis: melinnovita79@gmail.com

Abstract. *Lack of understanding of basic financial concepts, less positive attitudes towards financial management and difficulty controlling oneself in financial matters lead to poor financial management. This study aims to determine the effect of financial literacy, financial attitudes and self-control on financial management in students of Muhadi Setiabudi University. This research was conducted using a quantitative descriptive approach. The population in this study were active students of Muhadi Setiabudi University in 2021-2024 totaling 1,033 people. The sampling technique used the Slovin formula with a 5% margin of error so that 289 people were obtained. The data used were primary data in the form of questionnaires. Data analysis techniques with multiple linear regression analysis using SPSS. The results of the study showed that the financial literacy variable has a positive and very significant effect on student financial management, the financial attitude variable has a positive and very significant effect on student financial management, the self-control variable has a positive and very significant effect on student financial management and simultaneously financial literacy, financial attitude and self-control have a positive effect on student financial management.*

Keywords: *Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management, Self-Control*

Abstrak. Kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, sikap kurang positif terhadap pengelolaan keuangan dan kesulitan mengendalikan diri dalam hal keuangan menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhadi Setiabudi tahun 2021-2024 sejumlah 1.033 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan *margin error* 5% sehingga didapat 289 orang. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, variabel pengendalian diri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengendalian Diri

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa. Di tengah meningkatnya biaya pendidikan dan kebutuhan hidup yang semakin beragam, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Hal ini penting agar mereka tidak terjebak dalam masalah utang dan dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Mahasiswa sebagai generasi muda yang akan memasuki dunia kerja dan memiliki tanggung jawab finansial

yang lebih besar, perlu memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, sikap keuangan yang positif, dan pengendalian diri yang kuat (Wahana, 2020).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik (Cahyani et al., 2021). Literasi keuangan yang baik akan membantu mahasiswa membuat laporan keuangan yang tepat, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indeks literasi keuangan tahun 2023 sebesar 65,43% (OJK, 2024) naik dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 49,68% (OJK, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidajat & Wardhana, 2023) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan juga ikut meningkat.

Sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan. Sikap keuangan adalah pandangan dan perasaan individu terhadap uang dan pengelolaan keuangan (Dumadi et al., 2021). Sikap keuangan yang positif akan mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian oleh (Pakawaru, 2022) menunjukkan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menghadapi godaan untuk berbelanja atau mengeluarkan uang secara berlebihan (Sri Mulyati et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman et al., 2020) menunjukkan pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengendalian diri yang kuat akan membantu mahasiswa untuk tetap disiplin dalam mengelola keuangan mereka.

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan. Namun, hasil penelitian yang ada masih belum konsisten dan terdapat beberapa perbedaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Yanti & Suci, 2023). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Safitri, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Artha & Wibowo, 2023). Namun menurut Khairunnisa & Wijaya (2024) sikap keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan karakteristik sampel, perbedaan metode penelitian, dan perbedaan definisi operasional variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mahasiswa aktif tahun 2021-2024 di UMUS. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa mahasiswa mengenai kondisi keuangan, terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan sehari-hari, seperti sering kehabisan uang sebelum akhir bulan, kesulitan membayar tagihan, atau terjebak dalam utang. Mahasiswa juga kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan utang, investasi atau perencanaan keuangan. Beberapa mahasiswa memiliki sikap yang kurang positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti merasa acuh tak acuh, terlalu boros, atau tidak percaya diri dalam mengelola keuangan. Beberapa mahasiswa juga kesulitan mengendalikan diri dalam hal keuangan, seperti seringkali berbelanja secara impulsif atau tidak mampu menunda gratifikasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan yang positif dan pengendalian diri mahasiswa agar dapat lebih baik dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Teori ini mengasumsikan bahwa penentu perilaku yang paling langsung adalah niat seseorang terhadap perilaku. Niat perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama (Kharisma & Putri, 2020) yaitu: Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*subjective norms*) dan Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah komponen kegiatan pengelolaan keuangan pribadi, yaitu proses dimana individu memenuhi kebutuhan dasar mereka melalui kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan uang yang terstruktur dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Menurut Aminah & Hartini (2024), pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pembelian kosumen sehari-hari akan berdampak negatif pada standar hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan keuangan dapat diukur dengan indikator (Yunita, 2020) yaitu: membelanjakan uang sesuai kebutuhan, perilaku ini menekankan pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan; membayar kewajiban keuangan tepat waktu, membayar tagihan atau utang tepat waktu adalah kunci untuk menjaga kredit skor yang baik dan menghindari denda; menabung dan merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan, menabung dan merencanakan keuangan yang baik melibatkan penetapan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang, serta membuat strategi untuk mencapainya; dan menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga, perilaku ini menekankan pentingnya keseimbangan antara memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, pemahaman dan keyakinan, dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2024). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan (Fitria & Soejono, 2019). Memahami literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki setiap individu agar dapat mengelola kehidupan mereka dengan baik secara ekonomi di masa mendatang. Memiliki praktik keuangan yang baik dan tepat merupakan salah satu cara terbaik bagi siapapun untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Indikator literasi keuangan yang bisa dibuat tolak ukur yaitu (Napitupulu et al., 2021) terdiri dari: pengetahuan umum tentang keuangan, yaitu pemahaman dasar mengenai konsep seperti anggaran, inflasi, dan nilai waktu uang; pengetahuan simpanan dan pinjaman, yang mencakup pemahaman terhadap produk-produk perbankan seperti tabungan, deposito, dan pinjaman, termasuk suku bunga, risiko, serta manfaatnya; pengetahuan asuransi, yaitu pemahaman mengenai jenis-jenis asuransi seperti asuransi kesehatan, jiwa, dan properti; dan pengetahuan investasi, yang mencakup wawasan tentang instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana

Sikap Keuangan

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan seseorang terhadap objek tertentu yang bersifat positif atau negatif dan biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tertentu (Awaluddin et al., 2023). Sikap keuangan merupakan pendapat yang diyakini seseorang untuk mengatur keuangannya, sikap keuangan juga mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang (Ekofani & Paramita, 2023). Sikap keuangan merupakan penilaian, pola berfikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas keuangan pribadi, keamanan uang dan filosofi uang (Setyawan & Wulandari, 2020).

Beberapa indikator untuk mengukur sikap keuangan yaitu (Ta'dung et al., 2023) meliputi kekuatan dan kehormatan, yaitu pandangan bahwa uang memberikan kekuasaan dan status sosial, di mana individu melihat uang sebagai simbol keberhasilan; penyimpanan, yang mencerminkan kecenderungan seseorang untuk menabung dan menjaga keamanan finansial, dengan sikap hati-hati dalam pengelolaan uang; kecemasan, yaitu tingkat kekhawatiran terhadap kondisi keuangan yang menunjukkan rasa tidak aman dan kekhawatiran terhadap masa depan; prestasi, yang berkaitan dengan motivasi untuk mencapai tujuan keuangan, di mana individu dengan orientasi ini memiliki target finansial yang jelas dan berupaya keras mencapainya.

Pengendalian Diri

Pengendalian diri mengacu terhadap perilaku seseorang ke arah studi tertentu untuk menentukan apakah mereka mampu menganalisis studi yang sedang berlangsung atau tidak (Rahman et al., 2020). Pengendalian diri menggambarkan beberapa sedikit orang yang membuat koneksi antara aktivitas sesuatu kegiatan (tindakan) dan hasilnya (akibatnya). Pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam mengalokasikan keuangan pribadi (Yanti & Suci, 2023). Indikator untuk mengukur pengendalian diri (Safitri, 2024) yaitu: kemampuan dalam menahan diri dari keinginan pembelian impulsif; disiplin dalam mengatur pengeluaran; kemampuan mengendalikan emosi terkait dengan keuangan; dan keempat kesadaran akan pentingnya mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman proses, khususnya tentang media landasan dan teori terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi objek penelitian.

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan sebagai aspek dari kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) dalam TPB (Sada, 2022). Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan mahasiswa untuk bersikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan merasa mampu untuk melakukannya (kontrol perilaku yang dirasakan). Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki kontrol dalam mengelola keuangan yang akan memperkuat niat untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik merasa lebih mampu dan percaya diri dalam mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Napitupulu et al., 2021) menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudian didukung penelitian yang dilakukan (Lestiyono et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

b. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan dapat dianggap sebagai sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dalam TPB. Sikap keuangan adalah pandangan dan perasaan individu terhadap uang, pengelolaannya, dan konsekuensi dari keputusan keuangan. Sikap keuangan yang positif terhadap pengelolaan keuangan akan meningkatkan niat mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Mahasiswa dengan sikap positif terhadap keuangan lebih cenderung mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat, seperti menabung secara teratur dan menghindari utang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Yanti & Suci, 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Diperkuat penelitian yang dilakukan (Pratita & Martono, 2024) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

c. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengendalian diri sangat terkait dengan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) dalam TPB. Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menunda

kepuasan instan dan mengontrol dorongan untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi akan memiliki kontrol dalam mengelola keuangan yang akan memperkuat niat untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Aminah & Hartini, 2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Ekofani & Paramita, 2023) menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mahasiswa adalah cara mahasiswa mengatur dan mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka. Mahasiswa seringkali memiliki sumber pendapatan yang terbatas, seperti uang saku dari orang tua atau beasiswa, sehingga pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mengambil keputusan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, membayar biaya kuliah, dan mencapai tujuan keuangan mereka. Sikap yang positif, kontrol perilaku yang dirasakan tinggi, dan norma subjektif yang mendukung akan meningkatkan niat mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan baik.

Menurut sebuah penelitian (Safitri, 2024) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Yanti & Suci, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri, sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diolah berupa angka yang diperoleh dari skala kuesioner yang peneliti sebar pada responden yang selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS, kuesioner yang peneliti bagikan pada responden ialah kuesioner dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Populasi pada penelitian ini

yaitu mahasiswa aktif UMUS tahun 2021-2024 yang tercatat pada Februari 2025 sebanyak 1.033 mahasiswa.

Tabel 1. Data Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Ekonomi dan Bisnis	359
2.	Ilmu Kesehatan	58
3.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	293
4.	Sains dan Teknologi	65
5.	Teknik	258
Total Keseluruhan		1.033

Sumber : BAA UMUS

Sampel merupakan sejumlah elemen dari populasi. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan probability *sampling* dimana semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Pakpahan et al., 2021) dengan teknik *random sampling*. Ukuran sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan menggunakan *margin of error* sebesar 5% sehingga diperoleh maka diperoleh ukuran sampel 288,34 yang dibulatkan menjadi 289. Kuesioner dibagikan melalui *google form* yang berisi 8 pernyataan tentang literasi keuangan, 8 pernyataan tentang sikap keuangan, 8 pernyataan tentang pengendalian diri, 8 pernyataan tentang pengelolaan keuangan. Uji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis dilakukan dengan uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen penelitian (Soesana et al., 2023). Instrumen penelitian dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dengan α 0,05 dan $n = 289$ maka nilai r tabel sebesar 0,1154.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No Item	X1	X2	R hitung X3	Y	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,638525	0,698931	0,595237	0,662448	0,3610	Valid
2	0,612574	0,526333	0,376904	0,791159		
3	0,625261	0,789663	0,66978	0,80566		
4	0,591471	0,767842	0,581151	0,714821		
5	0,626873	0,681855	0,592348	0,832802		

6	0,656402	0,783446	0,598042	0,784884
7	0,729168	0,30473	0,529892	0,712582
8	0,627779	0,769772	0,652389	0,609666

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 2, hasil uji validitas variabel independen dan variabel dependen dari 289 responden diperoleh nilai r-hitung lebih besar dari 0,1154 sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua item variabel independen dan variabel dependen adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsisten dan keandalan dari sebuah data dalam penelitian (Soesana et al., 2023). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki $\alpha > 0,60$. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berikut merupakan hasil uji realibilitas untuk semua variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	,787	8	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	,822	8	Reliabel
Pengendalian Diri (X3)	,705	8	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	,870	8	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3, semua variabel dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Instrumen pernyataan dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Berikut penjelasan rinci hasil uji statistik deskriptif yang dihitung menggunakan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	289	24	40	31,72	3,586
X2	289	22	40	32,07	3,625
X3	289	24	40	31,75	3,291
Y	289	21	40	32,16	4,380
Valid N (listwise)	289				

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4, dari 289 responden, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut: Literasi Keuangan memiliki skor minimum 24, maksimum 40, rata-rata 31,72, dan standar deviasi 3,586; Sikap Keuangan dengan skor minimum 22, maksimum 40, rata-rata

32,07, dan standar deviasi 3,625; Pengendalian Diri memiliki skor minimum 24, maksimum 40, rata-rata 31,75, dan standar deviasi 3,291; serta Pengelolaan Keuangan memiliki skor minimum 21, maksimum 40, rata-rata 32,16, dan standar deviasi 4,380.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		289
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,65876325
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,048
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		,062 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	,056
	Upper Bound	,068

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), terlihat bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Hal ini didukung oleh hasil uji normalitas dengan nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* sebesar 0,62 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,62 > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen dalam regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Pakpahan et al., 2021).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	,876	1,141
X2	,911	1,098
X3	,803	1,245

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa semua variabel memiliki skala toleransi lebih dari 0,10 dan skala VIF kurang dari 10. Variabel literasi keuangan memiliki nilai toleransi 0,876 dan VIF sebesar 1,141, variabel sikap keuangan memiliki nilai toleransi 0,911 dan VIF sebesar 1,098, variabel pengendalian diri memiliki nilai toleransi 0,803 dan VIF sebesar 1,245, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada regresi. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (Pakpahan et al., 2021).

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,925	1,905		4,160	,000
X1	-,056	,043	-,081	-1,290	,198
X2	-,051	,042	-,073	-1,200	,231
X3	-,058	,049	-,077	-1,182	,238

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai sig. $> 0,05$. Variabel literasi keuangan memiliki nilai sig. 0,198, variabel sikap keuangan memiliki nilai signifikan 0,231, variabel pengendalian diri memiliki nilai signifikan 0,238, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Soesana et al., 2023).

Tabel 8. Hasil Uji Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,584	2,833		5,149	,000
X1	,267	,065	,218	4,129	,000
X2	,654	,063	,541	10,441	,000
X3	,373	,073	,281	5,082	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 8, hasil uji analisis linear berganda dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan persamaan regresi sebagai berikut (Sugiyono, 2023):

$$Y = 14,584 + 0,267(X1) + 0,654(X2) + 0,373(X3) + e$$

Hasil persamaan analisis regresi linear berganda didapat sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 14,584, menunjukkan angka positif yang menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri dianggap konstan, maka rata-rata pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS sebesar 14,584.
- b. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,267, menunjukkan angka positif, artinya apabila literasi keuangan meningkat satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS akan meningkat sebesar 0,267 dan berlaku juga sebaliknya, dengan asumsi sikap keuangan dan pengendalian diri dalam kondisi konstan. Jika sikap keuangan dan pengendalian diri bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS sebesar 0,267.
- c. Nilai koefisien sikap keuangan sebesar 0,654, menunjukkan angka positif, artinya apabila sikap keuangan meningkat satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi akan meningkat sebesar 0,654 dan berlaku juga sebaliknya, dengan asumsi literasi keuangan dan pengendalian diri dalam kondisi konstan. Jika literasi keuangan dan pengendalian diri bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS sebesar 0,654.
- d. Nilai koefisien pengendalian diri sebesar 0,373, menunjukkan angka positif, artinya apabila pengendalian diri meningkat satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS akan meningkat sebesar 0,373 dan berlaku juga sebaliknya, dengan asumsi literasi keuangan dan sikap keuangan dalam kondisi konstan. Jika literasi keuangan dan sikap keuangan bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan pengendalian diri akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS sebesar 0,373.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu cabang ilmu bagian dari statistika inferensial yang digunakan untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan secara statistik, serta menentukan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan hasil pengujian (Sugiyono, 2023).

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Nilai t tabel ($df = n - k - 1$) dengan taraf signifikan $0,05$ adalah $1,968264$, jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima.

Tabel 9. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,584	2,833		5,149	,000
	X1	,267	,065	,218	4,129	,000
	X2	,654	,063	,541	10,441	,000
	X3	,373	,073	,281	5,082	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 9, hasil uji t diketahui bahwa berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung literasi keuangan (X1) $> t$ tabel ($4,129 > 1,968264$). Selain itu nilai signifikan (Sig) variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung sikap keuangan (X2) $> t$ tabel ($10,441 > 1,968264$). Selain itu nilai signifikan (Sig) variabel sikap keuangan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung pengendalian diri (X3) $> t$ tabel ($5,082 > 1,968264$). Selain itu nilai signifikan (Sig) variabel pengendalian diri (X3) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan variabel pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS.

b. Uji F

Berikut hasil uji F.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1669,352	3	556,451	41,135	,000 ^b
	Residual	3855,326	285	13,527		
	Total	5524,678	288			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 10, terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 41,135 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu (41,135 > 2,63628) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Ini berarti variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentasi total variasi bebas yang digunakan oleh model (Sugiyono, 2023). Nilai R^2 berkisar dari 0 – 1. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar hubungan model dalam menerapkan variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,302	,295	3,678

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 11, hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,295 atau 29,5%. Hal ini menunjukkan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri mempengaruhi peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa UMUS sebesar 29,5% dan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri, sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan.

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t literasi keuangan memiliki nilai t hitung $4,129 > t$ tabel $1,968264$ memperlihatkan angka yang positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan, artinya hipotesis pertama dapat diterima. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMUS sangat signifikan, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih memahami pendapatan dan pengeluaran, pentingnya menabung dan resiko investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, yang berarti semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan, semakin baik juga mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan dan pendidikan tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa perlu diperkuat.

Berdasarkan TPB mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki kontrol dalam mengelola keuangan yang akan memperkuat niat untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik merasa lebih mampu dan percaya diri dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, literasi keuangan secara tidak langsung berkontribusi pada pembentukan niat dan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Napitupulu et al., 2021) dan (Lestiyono et al., 2024) yang menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t sikap keuangan memiliki nilai t hitung $10,441 > t$ tabel $1,968264$ memperlihatkan angka yang positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan, artinya hipotesis kedua dapat diterima. Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMUS sangat signifikan, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini. Sikap keuangan yang positif, seperti

optimisme terhadap masa depan keuangan, disiplin dalam menabung dan kehati-hatian dalam berbelanja, secara langsung mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan yang sehat.

Sikap keuangan positif bertindak sebagai pendorong internal yang mengarahkan individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai keuangan yang diinginkan. Mahasiswa dengan sikap menabung yang kuat akan secara konsisten mengalokasikan sebagian uangnya untuk ditabung, terlepas dari godaan pengeluaran lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan dan nilai-nilai individu terhadap uang sangat menentukan bagaimana mereka akan mengelola sumber daya keuangannya.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan sangat relevan dengan komponen sikap dalam TBP. Sikap keuangan yang positif seperti menabung secara teratur dan menghindari utang, secara langsung membentuk niat mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan baik, yang kemudian terwujud dalam perilaku pengelolaan keuangan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yanti & Suci, 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Diperkuat penelitian yang dilakukan (Pratita & Martono, 2024) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

c. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pengendalian diri memiliki nilai t hitung $5,082 > t$ tabel $1,968264$ memperlihatkan angka yang positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan, artinya hipotesis ketiga dapat diterima. Pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMUS sangat signifikan, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini. Mahasiswa dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih mampu menolak godaan pengeluaran yang tidak perlu, mematuhi anggaran yang telah dibuat dan tetap fokus pada tujuan keuangan jangka panjang seperti menabung untuk pendidikan lanjutan atau investasi kecil.

Pengaruh positif pengendalian diri dapat diinterpretasikan sebagai manifestasi dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam TBP. Ketika mahasiswa merasa mampu (memiliki kontrol) untuk mengelola uangnya, menahan diri dari godaan, dan disiplin, niat untuk mengelola keuangan akan semakin kuat dan pada akhirnya mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang efektif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aminah & Hartini, 2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

pengelolaan keuangan. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Ekofani & Paramita, 2023) menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 41,135 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu ($41,135 > 2,63628$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan, artinya hipotesis keempat diterima.

Temuan ini menegaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang efektif bukanlah hasil dari satu faktor tunggal, melainkan interaksi kompleks dari berbagai dimensi. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan (literasi keuangan), didukung oleh keyakinan dan nilai-nilai positif terhadap uang (sikap keuangan), serta kemampuan untuk mengontrol dorongan impulsif dan menunda kepuasan (pengendalian diri), mereka akan jauh lebih mungkin untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan keuangan mereka secara optimal.

Dalam konteks TBP, pengaruh simultan ini dapat diartikan bahwa ketiga variabel ini secara kolektif dan komprehensif membentuk niat perilaku mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka, yang kemudian terwujud dalam perilaku pengelolaan keuangan yang sesungguhnya. Literasi keuangan memperkuat dasar kognitif untuk membentuk sikap positif terhadap pengelolaan uang dan meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sikap keuangan sendiri secara langsung memengaruhi niat. Sementara itu, pengendalian diri merupakan manifestasi langsung dari kontrol perilaku yang dipersepsikan, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan tersebut. Jadi, ketika ketiga elemen ini hadir dan kuat, niat untuk mengelola keuangan akan sangat tinggi, sehingga menghasilkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Safitri, 2024) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Yanti & Suci, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil pembahasan tentang hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dana pribadi. Sikap keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap uang dan perencanaan finansial terbukti menjadi pendorong utama dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengendalian diri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menunda kepuasan dan mengendalikan impuls pengeluaran sangat krusial dalam mencapai stabilitas keuangan pribadi. Literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri ini saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang mampu mencapai tujuan finansial, menghindari masalah utang, dan memberikan rasa aman finansial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran bahwa mahasiswa disarankan untuk aktif mencari informasi dan edukasi terkait keuangan, seperti mengikuti seminar, webinar, membaca buku, atau memanfaatkan sumber daya online yang terpercaya (misalnya dengan mengikuti pelatihan perencanaan anggaran atau investasi dasar). Penting bagi mahasiswa untuk membangun kebiasaan dan pikiran positif terhadap pengelolaan uang, seperti membiasakan menabung, membuat anggaran, dan menghindari utang konsumtif yang tidak perlu. Mahasiswa perlu melatih disiplin diri dalam pengeluaran dan menunda kepuasan instan. Universitas dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum mata kuliah umum tentang pengelolaan keuangan bagi mahasiswa. Berkolaborasi dengan lembaga keuangan atau praktisi profesional untuk memberikan pelatihan praktis kepada mahasiswa (menyelenggarakan seminar dan pelatihan) tentang pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, S., & Hartini. (2024). Pengaruh gaya hidup, kontrol diri dan status sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu. *Jurnal Nusa Manajemen*, 1(1), 108–120. <https://doi.org/10.62237/jnm.v1i1.45>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Awaluddin, I., Fitriaman, & Rizki, A. (2023). Pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsi terhadap minat perilaku penggunaan e-commerce (Studi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 08(01), 215–227.
- Cahyani, H., Putri, E., Rahmawati, T., Anisa, R., & Kharisma, S. (2021). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada peternakan puyuh petelur. *Journal of Accounting and Fi*, 3(2).
- Dumadi, D., Wulandari, H. K., & Syaifulloh, M. (2021). The influence of service quality and infrastructure for visitor interest in Cemara Island Tourism, Brebes. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9525–9539.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69.
- Fitria, & Soejono. (2019). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (*Nama jurnal tidak disebutkan*), 12(2), 1036–1048.
- Khairunnisa, H., & Wijaya, R. S. (2024). Pengaruh pengetahuan pengelolaan keuangan, sikap pengelolaan keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 740–751.
- Kharisma, A. S., & Putri, N. K. (2020). Teori of planned behavior terhadap intensi untuk berinfak dan sedekah melalui financial technology. *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 3(2), 145–154.
- Lestiyono, D. B., Arief, M. Y., & Ariyantiningasih, F. (2024). Pengaruh sikap keuangan, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui perilaku

keuangan sebagai variabel intervening di 25 Puskesmas serta 1 LABKESDA Kabupaten Bondowoso. (*Nama jurnal tidak disebutkan*), 3(11), 2180–2193.

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

OJK. (2022). *Siaran pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022* (hlm. 10–12).

OJK. (2024). *Hasil SNLIK 2024*.

Pakawaru, I. (2022). Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan lingkungan sosial sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.160.193-201>

Pakpahan, A. F., & Prasetyo. (2021). *Metodologi penelitian ilmiah*.

Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 234–244. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9225>

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>

Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>

Sada, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>

Safitri, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6).

Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 47–60.

Soesana, A., & Subakti. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*.

Sri Mulyati, N., Faridah, E., Prawiranegara, B., Kunci, K., & Keuangan, K. L. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Galuh.

- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Ta'dung, Y. L., Ronal, M., & Karangan, E. (2023). Pengaruh sikap keuangan, pengendalian diri, perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 18–43. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i1.120>
- Wahana, S. B. R. (2020). Imbas biaya pendidikan terhadap minat studi lanjut di perguruan tinggi Kabupaten Brebes. *Syntax Idea*, 2(4), 92–98.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh literasi, sikap keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>
- Youla, D. G., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan Akuntansi. *Program Studi Akuntansi*, 1(2), 1–12.